

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)  
HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN ORANG TUA YANG MEMILIKI  
ANAK AUTISME**

**DI UPT. PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND ANXIETY OF PARENTS WITH AUTISM  
CHILDREN AT AUTISM SERVICE CENTRE IN SAMARINDA***



**DISUSUN OLEH :  
AISYA ASTAFANI ALISA MALLYSA  
1911102411130**

**PRODI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan antara Spiritualitas dengan Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Autisme**

**di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda**

***The Relationship between Spirituality and Anxiety of Parents with Autism Children at Autism***

***Service Centre In Samarinda***



**Disusun Oleh :**

**Aisya Astafani Alisa Mallysa**

**1911102411130**

**PRODI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Persetujuan Publikasi**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN ORANG TUA YANG  
MEMILIKI ANAK AUTISME  
DI Upt. PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA**

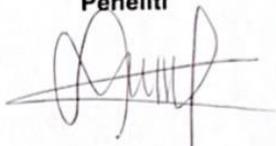
Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Ns. MILKHATUN, M. KEP**  
NIDN. 1121018501

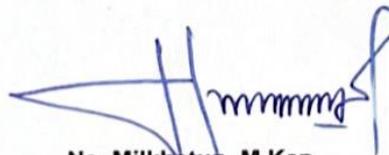
**Peneliti**



**AISYA ASTAFANI ALISA M**  
NIM. 1911102411130

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**  
NIDN. 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN ORANG TUA YANG**  
**MEMILIKI ANAK AUTISME**  
**DI Upt. PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**Aisya Astafani Alisa Mallysa**

**1911102411130**

**Diseminarkan dan diujikan**

**Pada Tanggal, 23 Juni 2023**

**Penguji I**



**Ns. Dwi Widyastuti, M. Kep**  
**NIDN. 1101088001**

**Penguji II**



**Ns. Milkhatun, M. Kep**  
**NIDN. 1121018501**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



**Ns. Siti Khoirah Muflihatin, S.Pd., S.Kep., M.Kep**  
**NIDN. 1115017703**

# SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTISME DI UPT PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA

Aisya Astafani Alisa Mallysa<sup>1</sup>, Milkhatun<sup>2</sup>

Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,

Jl. Ir. Juanda 75124 - Samarinda, Indonesia

\*Email: aisyaaastafni19@gmail.com

## Abstract

*Autism is a neurological disorder of the brain that hinders children's development so that they cannot develop well. Controlling emotions is very difficult for people with autism. Family life, especially parents, is affected by autistic children (Nafhania & Efniyati, 2021). This is due to the fact that children with autism need more attention than other children because this condition has many limitations. Parents experience stress and problems such as stress, depression and anxiety as a result of high parenting demands. To find out the relationship between spirituality and anxiety of parents who have children with autism at the Upt Autism Service Center. This research is a descriptive correlation research with a cross sectional design. The research population was all 88 parents who had autistic children. This research uses total sampling techniques and bivariate analysis tests using the Kendall's tau-b test. Based on the results of the study, it showed that the independent variable or spirituality and the dependent variable or anxiety had a p value of 0.542 and a Kendall's tau-b correlation value of 0.057, which means it is very weak, indicating no correlation, which means that if the spirituality variable increases, the anxiety variable continues to increase or does not change. So the decision was stated that  $H_a$  was rejected and  $H_0$  was accepted, that is, there is no relationship between spirituality and the anxiety of parents who have children with autism at the UPT Autism Service Center, Samarinda City.*

**Keywords:** Parents, Children with Autism, Anxiety and Spirituality

## Abstrak

Autisme adalah gangguan syaraf otak yang menghambat perkembangan anak sehingga mereka tidak dapat berkembang dengan baik. Mengendalikan emosi sangat sulit bagi penyandang autisme. Kehidupan keluarga, terutama orang tua, terpengaruh oleh anak autistik (Nafhania & Efniyati, 2021). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anak dengan autisme membutuhkan lebih banyak perhatian daripada anak lain karena kondisi ini memiliki banyak keterbatasan. Orang tua mengalami tekanan dan masalah seperti stres, depresi, dan kecemasan sebagai akibat dari tuntutan pengasuhan yang tinggi. Untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt Pusat Layanan Autis. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua yang memiliki anak autis sebanyak 88 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan uji analisis bivariate menggunakan uji *kendall's tau-b*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada variabel independen atau spiritualitas dan variabel dependen atau kecemasan memiliki p value 0,542 dan nilai korelasi kendall's tau-b sebesar 0,057 bermakna sangat lemah menunjukkan tidak ada korelasi yang berarti jika variabel spiritualitas meningkat maka variabel kecemasan tetap meningkat atau tidak berubah. Maka keputusan dinyatakan  $H^a$  ditolak dan  $H^0$  diterima yaitu tidak ada hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di UPT Pusat Layanan Autis Kota Samarinda.

**Kata Kunci:** Orang tua, Anak autisme, Kecemasan dan Spiritualitas

## Pendahuluan

Autisme adalah gangguan syaraf otak yang menghambat perkembangan pada anak sehingga tidak mampu berkembang secara normal. Penyandang autisme cenderung sangat sulit mengendalikan emosi. Kehadiran anak autisme, mempengaruhi kehidupan keluarga, terutama orang tua (Nafhania & Efniyati, 2021). Hal ini dikarenakan kondisi anak autisme yang memiliki banyak keterbatasan membuatnya membutuhkan perhatian yang lebih dibanding anak lainnya. Tuntutan pengasuhan yang tinggi tersebut memicu munculnya tekanan dan permasalahan pada diri orangtua, seperti stres, kecemasan, dan depresi (Solihati, 2021).

Berdasarkan Center of Disease Control (CDC) dalam Community Report on Autism 2016, prevalensi autisme di Amerika adalah 1 dari 68. Prevalensi anak autisme di dunia selalu meningkat data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa diperkirakan 1 dari 160 anak di seluruh dunia mengidap Autism Spectrum Disorder (ASD) (Nafhania & Efniyati, 2021). Dilihat dari data Badan Pusat Statistik di Indonesia terdapat sekitar 270,2 juta anak dengan perbandingan pertumbuhan anak autisme sekitar 3,2 juta anak (Nafhania & Efniyati, 2021). Menurut data Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Provinsi Kalimantan Timur terdapat 387 anak menyandang autisme pada tahun 2016. Dan di Kota Samarinda tepatnya terdapat 263 anak menyandang autisme (Gede Mulawarman dkk., 2016).

Data terbaru tahun 2021 Dinas Kesehatan Kota Samarinda jumlah anak autisme terdapat 13 anak yang dilaporkan oleh 6 puskesmas di Samarinda. Skala kejadian kecemasan pada orang tua yang mempengaruhi anak autisme berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme terdapat pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 20 responden atau (58.7%) yang berdampak bagi orang tua. Sedangkan tingkat kecemasan berat dengan jumlah 13 responden atau (38.0%) yang berdampak pula bagi orang tua dan anak autisme.

Orang tua yang mengalami kecemasan dapat berdampak bagi anak autisme, karena ketika orang tua merasa cemas secara berlebihan, maka pola asuh yang diberikan akan sangat berdampak pada anak autisme. Berbeda ketika orang tua berusaha dengan gigih untuk menyembuhkan anak mereka dengan cara terus mencari informasi tentang autisme, sharing dengan orang tua yang memiliki anak autisme dan mencari informasi dari buku-buku tentang anak autisme, hal itu akan menghasilkan kemajuan pada proses pola asuh anak autisme.

Dampak negatif kecemasan bisa mengalami kehilangan konsentrasi dan kurang optimal dalam mengerjakan sesuatu (Dedy Nugraha, 2020). Menurut Swinton, kecemasan dapat ditangani dengan pendekatan spiritualitas yang meliputi aspek spiritualitas *meaning, values, transcendence, connectedness, and becoming*. Spiritualitas menjadi masalah penting saat ini, karena kehidupan manusia yang cenderung materialis membuat manusia kehilangan esensi dirinya. Masalah spiritualitas akan berdampak pada kehilangan tujuan hidup (*crisis of meaning*), kehilangan nilai (*crisis of values*), dan kehilangan berbagai bagian penting dari spiritualitas manusia (Rusydi, 2015).

Penelitian yang terkait spiritualitas dan kecemasan telah banyak dilakukan namun peneliti memilih melakukan penelitian pada Upt. Pusat Layanan Autis Samarinda karena di tempat tersebut terdapat orang tua yang mengalami kecemasan hal ini sejalan dengan fenomena yang sesuai dengan judul peneliti dan di Upt ini lebih terfokus pada anak autisme. Atas dasar latar belakang di atas yang merupakan landasan penulis ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda”.

## Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt, Pusat Layanan Autis Kota Samarinda. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel. Kriteria inklusi yaitu : a. Orang tua kandung yang terdiri dari ayah dan ibu atau salah satunya dari anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda dan kriteria eksklusi yaitu : a. Orang tua yang mengundurkan diri sebelum kegiatan selesai.

Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrument *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS-42)*. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas oleh Damanik (2011) dengan nilai Cronbach's Alpha 0.9483. Dari 42 item pertanyaan, didapatkan 42 item pertanyaan tersebut valid. Pengukuran spiritualitas orang tua menggunakan instrument *Daily Spiritual Experience Scale*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh Khanna mendapatkan skor 0,47 – 0.88. dan reabilitas serta telah memiliki konsistensi internal (Crombach Alpa) pada penerjemahan Bahasa Indonesia 0,79; Bahasa China 0,97; Bahasa Spanyol 0,91 dan Bahasa Jerman 0,92 (Damanik & Erida, 2006).

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis asosiatif, untuk data non parametrik berskala ordinal adalah uji kendall's tau-b untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel.

## Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Variabel	Jumlah	%
<b>Usia</b>		
Dewasa awal (18-40)	57	64,8
Dewasa Madya (41-60)	31	35,2
Total	88	100,0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	44	5,0
Laki – laki	44	5,0
Total	88	100,0
<b>Agama</b>		
Islam	86	97,7
Kristen	2	2,3
Total	88	100,0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda usia dewasa awal yakni 57 orang (64,8%), jenis kelamin orang tua perempuan 44 orang (5,0%) serta laki – laki 44 orang (5,0%) dan mayoritas orang tua beragama islam yaitu 86 orang (97,7%).

**Tabel 2. Hasi Uji Korelasi Kendall's tau-b Analisa Hubungan antara Spiritualitas dengan Kecemasan Orang Tua yang memiliki anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota**

Ordinal by Kendall's tau-b Ordinal	Z	P value
	0.057	0.542
N of Valid Cases	88	

**Samarinda**

Sumber : Data Primer 2023

Hasil uji korelasi antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme memperoleh hasil sebesar 0,057 dengan signifikansi  $0,542(p) > 0,05$ ). Dari hasil berikut dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan dari uji hipotesis dengan menggunakan Teknik Kendall's tau-b pada program SPSS versi 26 adalah tidak ada hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak autisme di Upt Pusat Layanan Autis Kota Samarinda berada dalam kategori normal yakni sebanyak 43 orang tua (48,9%). Kecemasan sebagai dampak yang akan dirasakan oleh seseorang apabila usaha yang telah dilakukan tidak sesuai dengan harapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki anak autisme di Upt Pusat Layanan Autis Kota Samarinda yang berada dalam kategori sangat berat yakni 7 orang tua (8,0%). Hal ini berkaitan pada penelitian yang dilakukan oleh (Lita, Sriyati, & Nurhidayah, 2018) menyatakan bahwa jumlah responden mengalami kecemasan ringan terjadi pada 18 orang tua (37,5%) dan kecemasan berat sebanyak 4 orang tua (8,3%).

Hasil spiritualitas responden menunjukkan bahwa ada 80 orang yang memiliki spritualitas tinggi (90,9%) dan spiritualitas rendah 4 orang (4,5%). Penelitian ini sejalan dengan (Parlita, Endah, & Wardah, 2018) menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori tinggi, yakni 30 orang dengan presentase sebesar 66,67%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari subjek penelitian ini memiliki tingkat daily spiritual experience yang tinggi. Individu yang memiliki daily spiritual experience dalam diri, memiliki penghargaan terhadap nilai-nilai transeden dan makna hidup, sepetri rasa kebersyukuran, keutuhan, kasih sayang, belas kasihan dan lain sebagainya (Suprajitno & Aida, 2018).

Penyebab hipotesis ini ditolak, dikarenakan spiritualitas bukan menjadi variabel yang mempengaruhi kecemasan pada orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda. Dari hasil wawancara beberapa orang tua mengatakan bahwa mereka tetap merasa cemas walaupun sudah memberikan pendidikan yang layak untuk anak mereka serta orang tua juga mengatakan melaksanakan ibadah sesuai agama yang diyakini tetapi hal tersebut tidak menjamin bahwa kecemasan yang mereka rasakan berkurang ataupun hilang. Selain itu, ada beberapa orang tua yang memiliki anak autisme di Upt Pusat Layanan Autis Kota Samarinda yang merasa cemas hingga takut bahwa ketika mereka sudah tidak ada bagaimana anak mereka akan memenuhi kebutuhan serta melanjutkan hidupnya.

Hal diatas sejalan dengan penelitian (Rai, Henny, & Purnama, 2019) Orang tua yang mengalami kecemasan berat terdapat masalah dalam menghadapi anak autisme sehingga ketika proses dilakukannya penelitian di SLBN Garut muncul masalah atau kendala yang dialami orang tua dengan sikap anak yang tidak bisa diam dan agresif, sehingga orang tua menjadi gelisah ketika proses penelitian. Oleh karena itu, kecemasan berat dapat mempengaruhi beban pikiran serta mudah emosi terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam menghadapi masalah ini orang tua dapat melakukan kegiatan seperti arisan, kumpul dengan teman dan saudara untuk berbagi cerita mengenai masalah yang dihadapi untuk meringankan beban yang dialami orang tua.

Disimpulkan oleh peneliti bahwa pada variabel independen atau spiritualitas dan variabel dependen atau kecemasan memiliki p value 0,542 dan nilai korelasi kendall's tau-b sebesar 0,057 bermakna sangat lemah menunjukkan tidak ada korelasi yang berarti jika variabel spiritualitas meningkat maka variabel kecemasan tetap meningkat atau tidak berubah. Maka keputusan dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## Kesimpulan

Orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis termasuk dalam masa dewasa awal. Setiap anak di Upt Pusat Layanan Autis memiliki orang tua yang lengkap (Ayah dan ibu). Sebagian besar orang tua memiliki Spiritualitas tinggi yaitu sebanyak 80 orang dan sebagian besar orang tua merasakan kecemasan normal sebanyak 43 orang.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji kendall's tau-b diperoleh nilai p value 0,542 dan nilai korelasi kendall's tau-b sebesar 0,057. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara spiritualitas dan kecemasan. Keputusan uji  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda.

## Referensi

- Damanik, E. D., & Erida, R. (2006). Pengujian reliabilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): Berdasarkan penelitian pada kelompok sampel Yogyakarta dan Bantul yang mengalami gempa bumi dan kelompok sampel Jakarta dan sekitarnya yang tidak mengalami gempa bumi [Universitas Indonesia].  
<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=94859>
- Dedy Nugraha, A. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22.
- Gede Mulawarman, W., Rokhmansyah, A., & Widarwati. (2016). *Profil anak berkebutuhan khusus (abk) di provinsi Kalimantan Timur* (S. Khotijah, Ed.; 1 ed.).
- Lita, A., Sriyati, A., & Nurhidayah, I. (2018). Hubungan tingkat kecemasan orang tua dengan pola asuh pada anak spektrum autisme di slb kota bandung. *Jurnal keperawatan*, 1-10.
- Nafhania, & Efniyati, N. (2021). *Hubungan Dukungan Ayah Terhadap Stres Ibu yang Memiliki Anak Autisme di Sekolah PK-PLK Mutiara Bunda Kota Bengkulu* [Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/77682/>
- Parlita, A., Endah, & Wardah. (2018). Daily Spiritual Experience dan Kesejahteraan Psikologis pada Istri yang Kehilangan Pasangan karena Meninggal Dunia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 1-15.
- Rai, Henny, & Purnama, D. (2019). Gambaran tingkat kecemasan orang tua yang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 70-82.
- Rusydi, A. *Kecemasan dan psikoterapi spiritual islam* (M. Aenul Yaqin, Ed.; 1 ed.). Yogyakarta: Istana Publishing. 2015.
- Solihati, Y. M. (2021). Hubungan Efikasi Diri Pengasuhan Terhadap Kecemasan Orangtua Anak Dengan Autisme. *Psyche 165 Journal*, 14(1).
- Suprajitno, & Aida, R. *Bina aktivitas anak autis di rumah (Panduan bagi orang tua)* (M. Nusa Creative, Ed.; 1 ed.). Malang: Media Nusa Creative. 2018.



**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Milkhatun, M.Kep  
NIDN : 1121018501  
Nama : Aisyah Astafani Alisa Mallysa  
NIM : 1911102411130  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di UPT Pusat Layanan Autis Kota Samarinda" telah di submit pada Jurnal Keperawatan Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Mahasiswa

Samarinda, Kamis 07 September 2023

Aisyah Astafani Alisa Mallysa  
NIM. 1911102411130

Ns. Milkhatun, M.Kep  
NIDN. 1121018501